

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Konteks Penelitian**

Organisasi adalah sebuah wadah atau tempat berkumpulnya sekelompok orang untuk bekerja sama secara rasional dan sistematis, terkendali, dan dipimpin untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Sebuah organisasi dapat terbentuk karena terpengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Orang-orang yang ada di dalam suatu organisasi mempunyai suatu keterkaitan yang terus menerus. Rasa keterkaitan ini bukan berarti keanggotaan seumur hidup, akan tetapi sebaliknya, organisasi menghadapi perubahan yang konstan didalam keanggotaan seumur hidup didalam keanggotaan mereka, meskipun pada saat mereka menjadi anggota, orang-orang dalam organisasi berpartisipasi secara relatif teratur.

Dalam berorganisasi, setiap individu dapat berinteraksi dengan semua struktur yang terkait, baik itu secara langsung maupun tidak langsung kepada organisasi yang mereka pilih. Pada dasarnya, partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental atau pikiran dan emosi atau perasaan seseorang didalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan. Maka dari itu, komunikasi sangat dibutuhkan dalam berorganisasi.

Komunikasi yang efektif adalah penting bagi semua organisasi. Oleh karena itu, para pimpinan organisasi dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka. Komunikasi dapat berarti merupakan ide dasar yang dapat mendukung organisasi itu sendiri.

Suatu organisasi yang ideal seharusnya memiliki tujuan. Tujuan inilah yang kemudian menjadi dasar kegiatan dari organisasi. Tanpa adanya tujuan, organisasi akan mati karena tidak ada yang diperjuangkan. Tujuan dari organisasi harus dijelaskan dengan jelas agar kegiatan yang dilakukan berorientasi guna meraih tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dengan adanya tujuan, itu bisa menjadi penyemangat kerja dan komitmen anggota organisasi.

Organisasi bukan hanya memiliki tujuan, juga memiliki berbagai manfaat. Salah satu manfaat nyata dari keikutsertaan dalam berorganisasi adalah untuk membentuk mental individu yang berani dalam mengungkapkan pendapat di depan umum serta dapat terbiasa dalam melakukan kerja sama untuk memecahkan masalah. Manfaat organisasi tersebut sangat berguna untuk dunia pekerjaan. Selain itu, dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang yang memiliki pemikiran dan tujuan yang sama.

Syarat terbentuknya suatu organisasi yaitu adanya struktur organisasi dan terdapat kedudukan yang jelas dari masing-masing anggota yang terkait dalam organisasi tersebut. Selain itu, organisasi harus mempunyai visi dan misi, adanya

tujuan yang jelas, waktu serta subjek dalam partisipasi yang relevan, dan adanya komunikasi timbal balik dalam sebagai bentuk tukar pikiran dalam beranggota.

Ada beberapa bentuk organisasi, salah satunya organisasi agama. Organisasi agama adalah organisasi yang fokus mengurus hal yang berhubungan dengan agama. Yang mana tugas utamanya adalah untuk menyebarkan kebaikan, keharmonisan, dan penyeimbang norma sosial didalam masyarakat bernegara.

Sebagai negara dengan mayoritas beragama Islam, Indonesia mempunyai banyak organisasi Islam baik yang berskala besar ataupun kecil. Salah satu organisasi yang bernaung di desa Maripari di Kota Garut, bernama Ikatan Remaja Masjid Al-Maghfiroh yang beranggotakan pemuda dan pemudi di desa tersebut. Organisasi ini berada dibawah naungan DKM Masjid Al-Maghfiroh.

Salah satu alasan terbentuknya organisasi tersebut adalah sebagai wadah untuk memberikan semangat dan *ghiroh* dalam mencari ilmu agama, khususnya untuk para pemuda/pemudi di Desa Maripari. Dengan semakin berkembangnya zaman, banyak pemuda/pemudi yang lebih memilih untuk tidak terlibat dalam organisasi keislaman karena dianggap membosankan dan kuno. Tapi dengan adanya IREMA, banyak pemuda/pemudi yang dapat memanfaatkan waktu mereka dengan hal-hal yang dapat memberikan ilmu dunia maupun akhirat bagi mereka dengan cara mengikuti organisasi tersebut.

IREMA tidak hanya memberikan manfaat dan ilmu bagi anggota-anggotanya saja tetapi juga mereka sering melakukan kegiatan-kegiatan keislaman bagi masyarakat sekitar. Salah satu kegiatan tersebut lebih sering terjadi pada bulan Ramadhan, yaitu dengan melaksanakan kegiatan Kuliah Subuh bagi masyarakat luas, juga kegiatan Pesantren Kilat untuk mengajarkan anak-anak untuk mengisi kegiatan di Bulan Ramadhan. Tidak hanya di Bulan Ramadhan, IREMA sering mengadakan kegiatan di hari biasa seperti pembersihan masjid-masjid setiap minggu juga pengajian khusus remaja.

Konsistensi yang dimiliki oleh IREMA adalah sesuatu yang menjadi ciri khas terkuat sebagai identitas diri. IREMA telah berdiri sejak tahun 1970-an, yang mana organisasi tersebut tidak pernah berhenti dan terus melanjutkan tongkat estafet yang bertujuan untuk membentuk generasi muda menjadi generasi yang bertanggung jawab terhadap agama dan dirinya sendiri, karena majunya sebuah agama dan bahkan negara itu tergantung dari generasi penerus bangsa. Jika penerus muda menjadi penerus yang hilang arah, tidak tahu bagaimana membawa dirinya sendiri, sudah tentu masa depan pun tak akan terjamin.

Sebagai generasi muda tentunya kita harus memiliki rasa tanggung jawab yang bukan hanya tentang diri kita sendiri tetapi masa depan pun, kita sebagai generasi pengganti harus tahu bagaimana kita akan merubah masa depan menjadi lebih baik. Mengikuti organisasi, apalagi organisasi berbasis Islam tentunya dapat membantu dalam pendidikan diri yang tidak hanya tentang dunia tapi bisa menjadi

bekal ilmu di akhirat. Selain itu, anak muda harus dididik sedari awal agar memiliki sikap tanggung jawab tersebut. Mengikuti organisasi tidak hanya dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri, tetapi dalam sosialisasi dengan masyarakat luas, mengenal lingkungan dan lebih peka akan apa yang terjadi di sekitar dapat mengasah kepribadian yang kritis bagi anak muda. Apalagi di zaman sekarang, anak muda terlibat dengan banyak hal yang menyangkut dengan perubahan dunia, jika anak muda tidak bisa berpikir kritis, maka mereka tidak akan tahu, mana pilihan yang benar atau salah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti pun tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengetahui dan mendalami kasus tersebut dengan judul “SOLIDARITAS IKATAN REMAJA MASJID AL-MAGHFIROH”.

## **1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

### **1.2.1 Fokus**

Dengan fokus penelitian diatas, maka penelitian difokuskan kepada **SOLIDARITAS IKATAN REMAJA MASJID AL-MAGHFIROH.**

### **1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

Permasalahan penelitian yang akan dibahas didalam penelitian ini dapat diidentifikasi melalui beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimana bentuk solidaritas dan kebersamaan Ikatan Remaja Masjid Al-Maghfiroh?
2. Bagaimana bentuk kesatuan kepentingan Ikatan Remaja Masjid Al-Maghfiroh?
3. Bagaimana bentuk rasa simpati Ikatan Remaja Masjid Al-Maghfiroh?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bentuk solidaritas dan kebersamaan Ikatan Remaja Masjid Al-Maghfiroh.
2. Untuk mengetahui bentuk kesatuan kepentingan Ikatan Remaja Masjid Al-Maghfiroh.
3. Untuk mengetahui bentuk rasa simpati Ikatan Remaja Masjid Al-Maghfiroh.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

### **1.3.2.1 Kegunaan Secara Teoritis**

- a) Dapat menambah pengetahuan serta memberikan ilmu pengetahuan baru yang khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi konsentrasi Humas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana organisasi Ikatan Remaja Masjid berjalan.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi.

### **1.3.2.2 Kegunaan Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti yang dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk mengaplikasikan ilmu kehumasan yang telah dipelajari. Juga dapat memberikan masukan bagi masyarakat umum tentang bagaimana dampak yang diberikan oleh Ikatan Remana Masjid Al-Maghfiroh dimata masyarakat.